

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - PT - S3 PJJ - Buku 4



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN JARAK JAUH

**UNTUK PERPANJANGAN STATUS
TERAKREDITASI**

BUKU 4 PANDUAN PENULISAN LED DAN PENGISIAN DKPS

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



(+62) 224-883-49



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi Doktor Pendidikan Jarak Jauh*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 3.0.

Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 17 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: *input*, *proses*, dan *output*. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami dan memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, dan dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang.



Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum,

Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PANDUAN PENILAIAN	1
BAB II: MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI-PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN JARAK JAUH	3

BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja PS berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 17 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 67. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan PS terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1 disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing sembilan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	10
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	10
6	Pendidikan	17
7	Penelitian	7
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		67

Enam puluh tujuh (67) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, *proses*, dan *output* atau luaran. Bobot penilaian terbesar diberikan pada elemen *output*, diikuti oleh *proses*, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, dengan skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya memenuhi semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya memenuhi sebagian standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 sampai 3. Penentuan

skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan dengan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian.

Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

BAB II

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN JARAK JAUH

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.00)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan PS, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, (e) dan selaras dengan visi kelembagaan PT/Upps .	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.25)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) <i>flyer/banner/ papan</i> , dll, (4) <i>website</i> PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan disertai bukti hasil tindak lanjut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan sekali dalam 3 tahun terakhir; c. PS tidak Menindaklanjuti hasil evaluasinya.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) pelaksanaan penelitian, dan (d) pelaksanaan PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT				
			4	3	2	1	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (1.00)	5. Tata pamong di UPPS yang: (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) <i>staffing</i> , (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol. (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i>	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Pelaksanaan Tata Kelola (1.25)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola secara efektif yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan pengawasan, dan (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.	
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi (1.50)	7. (a) PT/UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan pihak lain di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir. Skor = ((2 x A) + B) / 3	Jika $RK \geq 4$, maka A = 4	Jika $RK < 4$, maka A = RK			
			$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: a = 3 , b = 2 , c = 1 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $NI \geq a$, maka B = 4	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka B = 3 + (NI / a)		Jika NI = 0 dan NN = 0 dan $NW \geq c$ maka B = 2	
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka B = 2 + (2 x (NI/a)) + (NN/b) - ((NI x NN)/(a x b))		Jika NI = 0 dan NN = 0 dan $NW < c$ maka B = 1	
			NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. Faktor: a = 2 , b = 6 , c = 9				
		(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan,	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional	terukur bagi peningkatan mutu tridharma	nyata bagi peningkatan mutu tridharma	dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS serta Tindak Lanjut, dengan aspek berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 3 aspek.
MAHASISWA	Pelaksanaan Penerimaan	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (1)	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
	Mahasiswa Baru (1.25)	kualitas, (2) keadilan, (3) inklusivitas, (4) transparansi, (5) akuntabilitas, dan (6) fleksibilitas.			yang memenuhi 4 prinsip.	yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Kualitas Input Mahasiswa (1.25)	10. (a) PS memperoleh mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) jumlah pendaftar memenuhi daya tampung, (2) memiliki kriteria seleksi yang tinggi (IPK, TPA, dan TOEFL/ bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non- akademik).	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK > 3,50, TPA ≥ 500 (skala 1 - 800), Skor TOEFL > 475 (skala 1 - 700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non- akademik. c. Seleksi wawancara untuk mengetahui motivasi dan rencana proposal penelitian.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK 3,25-3.50, TPA 450- 499 (skala 1-800), Skor TOEFL 450-474 (skala 1-700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non- akademik. c. Seleksi wawancara untuk mengetahui rencana proposal penelitian.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Kriteria seleksi: IPK < 3,25 , TPA < 450 (skala 1-800), Skor TOEFL < 450 (skala 1-700) atau Tes bahasa Inggris yang setara, dan prestasi akademik/non- akademik. c. Seleksi wawancara untuk mengetahui motivasi.	a. Jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 3 tahun terakhir. b. Tidak menetapkan syarat IPK , TPA dan/atau TOEFL/tes bahasa Inggris yang setara. c. Tidak ada seleksi wawancara.
		(b) PS melakukan analisis terhadap (1) keterpenuhan terhadap persyaratan administrasi, (2) sebaran domisili, (3) hasil tes skolastik, dan (4) kemampuan IT Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.00)	11. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) Kesehatan, (3) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (4) beasiswa, (5) layanan IT, (6) bimbingan disertasi, dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4) dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		tersebut dapat diakses oleh mahasiswa, termasuk oleh mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus; (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.				
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.50)	12. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup < 2 aspek.
MAHASISWA	Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa (2.00)	13. (a) Mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1,2,3 lomba dalam <i>scholar research competition</i> , <i>research poster competition</i> dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I/a)$		Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$, maka Skor = 1
				Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$, maka Skor = 1
			Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ $R_I = N_I/N_M$, $R_N = N_N/N_M$, $R_W = N_W/N_M$ N_I = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. N_W = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS, (2) penguatan jejaring eksternal, serta (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis pada 3 aspek.	PS melakukan analisis pada 2 aspek.	PS melakukan analisis pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa (2.25)	14. (a) Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	$\geq 15\%$ mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	$\geq 10\%$ mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	$\geq 5\%$ mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.	$< 5\%$ mahasiswa memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus dan/atau WoS) sebagai penulis pertama, dan/atau menghasilkan karya inovatif berbentuk paten/paten sederhana atau karya monumental yang dipertunjukkan minimal pada level nasional.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (1.75)	15. (a) UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.
		(b) tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut	TKM $\geq$ 75%	50% $\leq$ TKM < 75%	25% $\leq$ TKM < 50%	TKM < 25%
		Skor = (skor (a) + 3 x skor (b))/4	Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: Reliability; TKM2: Responsiveness; TKM3: Assurance; TKM4: Empathy; TKM5: Tangible. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7 dimana: ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang". TKM = ΣTKMi / 5			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.50)	16. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa serta tindak lanjut dengan ketentuan (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pada kriteria mahasiswa dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 3 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan (1.50)	17. PT/UPPS/PS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) melakukan analisis kebutuhan, (b) pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang beragam, (e) pengumuman hasil, dan (f) memberi kesempatan banding.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 6 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 5 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS (1.50)	18. (a) Pada saat TS, DTPS memiliki: (a) kualifikasi akademik dan (b) jabatan akademik yang dipersyaratkan.	$P_{DS3} \geq 100\%$ $N_{DGB} > 3$	$P_{DSD} \geq 100\%$ $N_{DGB} = 3$	$P_{DS3} \geq 100\%$ $N_{DGB} = 2$	$P_{DS3} \geq 100\%$ $N_{DGB} < 2$
			N _{DS3} = Jumlah DTPS yang dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. program studi yang diakreditasi. N _{DGB} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. N _{DLK} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. N _{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti $P_{DS3} = (N_{DS3}/N_{DTPS}) \times 100\%$ $N_{GBLK} = (N_{DGB} + N_{DLK})$			
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya. Skor = $((3 \times (a+b) + c) / 7)$	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik	PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTPS (1.50)	19. (a) Beban Kerja dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq B_{KD} \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq B_{KD} < 12$, maka Skor = $((2 \times B_{KD}) - 12) / 3$ Jika $16 < B_{KD} \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times B_{KD})$		Jika $B_{KD} < 6$ atau $B_{KD} > 18$, maka Skor =1
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen dan (3) keberlanjutan mutu program studi Skor = $3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)} / 4$	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (1.50)	20. (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan/atau internasional.	Jika $R_{RD} \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $R_{RD} < 1$, maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$.		Tidak ada Skor 1
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
			a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. $R_{RD} = N_{RD} / N_{DTPS}$ N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis: (1) pengakuan terhadap reputasi kepakaran DTPS; (2) penyebab, dan (3) dampaknya Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek	PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTPS (1.50)	21. (a) DTPS mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct academic recharging</i> program-ARP, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop minimal 32 jam yang relevan dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPSPK} = Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir	$N_{DTPSPK} \geq 80\%$.	$70\% \leq N_{DTPSPK} < 80\%$.	$60\% \leq N_{DTPSPK} < 70\%$.	$N_{DTPSPK} < 60\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridarma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek	PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik Pendidik dengan Tugas Khusus (1.25)	22. Pendidik dengan tugas khusus memiliki (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik/fungsional yang dipersyaratkan; serta (c) UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kualifikasi dan jabatan akademik pendidik tersebut dengan: (1) peningkatan kualitas tridarma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 $\geq$ 30%, yang relevan dengan bidang ilmu PS dan (b) jabatan akademik guru besar dan/atau lektor kepala $\geq$ 30%. (c) PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan dengan bidang ilmu PS dan (b) jabatan akademik guru besar dan/atau lektor kepala < 30%. (c) PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: (a) kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu PS dan (b) jabatan akademik Lektor. (c) PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	(a) dan (b) tidak ada skor 1 (c) PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Tutor (1.25)	23. (a) Tutor memiliki kualifikasi akademik yang dipersyaratkan (b) UPPS/PS melakukan analisis kecukupan dan kontribusi kualifikasi tutor yang ada dengan: (1) peningkatan kualitas tridharma, (2) penguatan jejaring akademik, serta (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.	a. Tutor memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik Lektor Kepala dan/atau Guru Besar, yang relevan dengan bidang ilmu PS, dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	a. Tutor memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik Lektor Kepala yang relevan dengan bidang ilmu PS, dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	a. Tutor memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik Lektor yang relevan dengan bidang ilmu PS dan telah memiliki NIDN atau NUPTK, dan b. PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	a. Tidak ada skor 1 b. PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Kecukupan Tenaga Kependidikan (0.75)	24. (a) Tenaga kependidikan, yaitu (1) administrator, (2) pustakawan, (3) laboran dan/atau teknisi, (4) pranata teknologi informasi dan komunikasi, (5) pranata teknologi pendidikan, (6) pengelola LMS, memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan dan jumlah yang memadai.	Jumlah tenaga kependidikan > jumlah jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan berkualifikasi akademik paling rendah 75% S1/D4 dan > 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah tenaga kependidikan = jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan 50% - 75% berkualifikasi akademik S1/D4 dan 40% - 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah tenaga kependidikan = jumlah jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan berkualifikasi akademik minimal D3 dan 10% - 40% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Jumlah dan kualifikasi akademik tenaga kependidikan tidak memenuhi persyaratan minimal.
		(b) UPPS/PS melakukan analisis kecukupan dan kontribusi kualifikasi tenaga kependidikan yang ada dengan kualitas: (1) kualitas akademik PJJ, (2) layanan administrasi mahasiswa dan dosen, serta (3) efektivitas tata kelola PS. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 3 aspek	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 2 aspek	UPPS/PS melakukan analisis terhadap 1 aspek	UPPS/PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.25)	25. (a) Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir. $N_{\text{TENDIKPK}} = \text{Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir}$	$N_{\text{TENDIKPK}} \geq 40\%$.	$25\% \leq N_{\text{TENDIKPK}} < 40\%$.	$10\% \leq N_{\text{TENDIKPK}} < 25\%$.	$N_{\text{TENDIKPK}} < 10\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		(b) UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kegiatan pengembangan kompetensi tendik dalam meningkatkan: (1) kualitas layanan administrasi, (2) efektivitas tata kelola, serta (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek	UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek	UPPS/PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 1 aspek	UPPS/PS tidak melakukan analisis
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	26. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (0.75)	27. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (0.75)	28. PS/DTPS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, PkM yang memadai dari PT/UPPS dan sumber lain, dan melakukan analisis terhadap aspek: (1) penggunaan anggaran terlaksananya untuk menjamin kegiatan tridharma PT secara efektif, dan (2) dampak terhadap kinerja PS. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai ≥ 25 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai ≥ 20 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 2 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 20 sampai dengan < 25 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian senilai antara ≥ 15 sampai dengan < 20 Juta/ dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 3 sampai dengan < 5 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara ≥ 15 sampai dengan < 20 Juta/mahasiswa/ tahun b. Dana penelitian PS senilai antara ≥ 10 sampai dengan < 15 Juta/ dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai dengan < 3 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 15 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 10 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun. d. PS tidak melakukan analisis
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Infrastruktur TIK (1.00)	29. PT/UPPS menyediakan Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) <i>highend server</i> (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, virtual private server (VPS) dan sejenisnya); (b) fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) ketersediaan NOC (<i>Network Operation Center</i>) dan DRC (<i>Disarter Recovery Center</i>); (d) jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya	PT/UPPS menyediakan Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) <i>Server cloud</i> dari penyedia layanan yang handal (b) Lebih dari satu ruang fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) Ketersediaan NOC dan DRC; (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 atau lebih gardu listrik berbeda dan	PT/UPPS menyediakan Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) <i>Server</i> berupa <i>colocation server</i> ; (b) Lebih dari satu ruang fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) Ketersediaan NOC dan DRC; (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus	PT/UPPS menyediakan Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) <i>Server</i> dimiliki dan dipelihara sendiri oleh tim IT; (b) Fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) Ketersediaan NOC dan DRC; (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus	Tidak ada skor 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai.	genset, UPS yang memadai			
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan <i>Server</i> (1.00)	30. PT/UPPS memiliki server (<i>dedicated</i>) LMS dengan fasilitas berikut: (a) Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; (b) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; (c) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; (d) Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	a. Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah; b. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan; c. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar > 100 Kbps per pengguna bersamaan; d. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar > 25 Kbps per pengguna bersamaan	a. Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah; b. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan; c. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; d. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	a. Ruang data (<i>penyimpan/storage</i>) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar 5 GB per mata kuliah; b. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; c. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; d. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	Tidak ada skor 1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan LMS (1.00)	31. PT/UPPS memiliki LMS dengan fasilitas/fitur: (a) presentasi (<i>sinkron/ asinkron</i>), (b) interaksi/komunikasi (<i>sinkron/asinkron</i>), (c) asesmen (<i>mengakomodasi</i> berbagai format tes), (d) pengelompokan (<i>grouping</i>), (e) pengarsipan bukti pembelajaran (<i>catatan aktivitas/logbook</i> , nilai mahasiswa, <i>learning analytics</i> , dan sejenisnya), (f) Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik, dan (g) Integrasi dengan sumber belajar (<i>e-library</i>).	Tersedia 7 fitur, mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia 6 fitur (a) – (f), mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia 5 fitur (a) – (e), mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia kurang dari 5 fitur selain fitur (e), (f) dan (g).

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ (1.00)	32. Sistem Informasi Manajemen yang meliputi: (a) Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan online helpdesk); (b) Keterkaitan antar SIM dalam PT	Tersedia 7 jenis sistem informasi manajemen dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 6 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 3 - 5 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, keuangan, kemahasiswaan, online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia kurang dari 3 jenis sistem informasi manajemen.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Fasilitas Belajar di Setiap PBJJ (1.00)	33. Rerata Luas fasilitas belajar di setiap PBJJ:	Skor = (a+b+c+d+e)/5			
		a. Luas ruang dosen per dosen dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja Sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang dosen > 4 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang dosen > 4 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang dosen = 4 m ² per pengguna	Jika luas ruang dosen antara 0 - 4 m ² per pengguna.
		b. Luas ruang kantor per pegawai dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri atau SW = sewa atau kontrak atau kerjasama	Jika luas ruang kantor > 4 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang kantor > 4 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang kantor = 4 m ² per pengguna	Jika luas ruang kantor antara 0 - 4 m ² per pengguna.
		c. Luas ruang <i>teleconference</i> dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang teleconference per pengguna > 4 m ² dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang teleconference per pengguna > 4 m ² dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang teleconference = 4 m ² per pengguna	Jika luas ruang teleconference per pengguna antara 0 - < 4 m ²
		d. Luas ruang tutorial daring/luring per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang tutorial > 1 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang tutorial > 1 m ² per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang tutorial = 1 m ² per pengguna	Jika luas ruang tutorial antara 0 - < 1 m ² per pengguna
		e. Luas ruang laboratorium/tempat praktik per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas laboratorium > 1,5 m ² per pengguna berstatus milik sendiri	Jika luas laboratorium > 1,5 m ² per pengguna berstatus KS/SW	Jika luas laboratorium = 1,5 m ² per pengguna	Jika luas laboratorium antara 0 - < 1,5 m ² per pengguna

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Bahan Ajar Digital (1.00)	34. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran yang meliputi aspek: (a) sesuai dengan capaian pembelajaran, (b) mendorong partisipasi aktif mahasiswa, (c) terintegrasi di LMS, (d) struktur yang jelas, (e) aksesibilitas.	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 90 – 100% dari mata kuliah. b. Memenuhi 5 aspek untuk mendukung proses pembelajaran.	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 80 – 90% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) s.d. (d) untuk mendukung proses pembelajaran.	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) 70 – 80% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) s.d. (c) untuk mendukung proses pembelajaran.	a. Ketersediaan bahan ajar digital (modul dan/atau video) < 70% dari mata kuliah. b. Memenuhi aspek nomor (a) dan (b) untuk mendukung proses pembelajaran.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (0.75)	35. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan K3L, (b) ketersediaan sistem manajemen K3L, (c) ketersediaan fasilitas pendukung K3L, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, (e) ketersediaan infrastruktur TI dan teknologi K3L, dan (f) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 6 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi < 4 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	36. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b)	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap keuangan dan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENDIDIKAN	Pengembangan Kurikulum (1.50)	37. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) review dan perbaikan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan <i>stakeholders</i> internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan <i>stakeholders</i> eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNi, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS PJJ, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 7 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 4 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 6 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 3 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 5 karakteristik kurikulum yang baik	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi < 3 tahapan dengan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi < 5 karakteristik kurikulum yang baik.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta fleksibilitas terkait PJJ), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk <i>microcredential</i> .				
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing (2.00)	38. (a) DTPS dan/atau Tutor melaksanakan pembelajaran yang (1) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (3) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (4) melaksanakan assessment for learning, (5) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan (6) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. (b) Pembelajaran dilakukan secara luring, daring, dan bauran (<i>hybrid</i>) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan.	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring, daring, dan bauran (<i>hybrid</i>) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 5 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring dan daring dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan	a. DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek b. Pembelajaran dilakukan secara luring
PENDIDIKAN	Pengendalian Mutu Pembelajaran (2.00)	39. (a) UPPS-PJJ memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran yang meliputi keberadaan aspek: (a) monitoring pembelajaran mandiri, (b) mutu tugas tutorial dan soal ujian, (c) mutu bahan ajar, (d) kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian, dan (e) kemutakhiran bahan ajar	a. Monitoring Pembelajaran Mandiri: $\text{Skor} = (A + B + C + D)/4$ Aspek Penilaian: A = keberadaan dan mutu dokumen tentang kehadiran tutor dan mahasiswa (bukti aktivitas tutorial <i>on-line</i>). B = keberadaan dan mutu dokumen rencana aktivitas tutorial. C = keberadaan dan mutu dokumen satuan acara tutorial. D = keberadaan dan mutu deskripsi tentang kegiatan tutorial. Penilaian setiap aspek: sangat baik (4), baik (3), cukup (2) dan kurang (1)			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		PML = Persentase kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian semester genap pada mata kuliah penciiri program studi pada saat TS. Skor (i) = (a + b + c + d+e)/5	b. Mutu tugas tutorial dan soal ujian Skor = $\sum MK_i / 3$, i = 1 .. 3 MKi = (Ai + Bi) / 2 Untuk setiap mata kuliah berlaku penilaian sebagai berikut: A = Skor tugas tutorial 4: sangat sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. 3: sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. 2: cukup untuk mendukung penguasaan kompetensi. 1: tidak sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi. B = Skor soal ujian 4: sangat sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi. 3: sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi. 2: cukup untuk mengukur penguasaan kompetensi. 1: tidak sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi			
			c. Mutu bahan ajar Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = $\sum PB_i / 3$, i = 1 .. 3 Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = $\sum PB_i / 5$, i = 1 .. 5 (3 paket bahan ajar pada penilaian AK + 2 paket bahan ajar terpilih saat AL) Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Bahan ajar sangat memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri. 3: Bahan ajar memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri. 2: Bahan ajar kurang membantu mahasiswa untuk belajar mandiri. 1: Bahan ajar tidak membantu mahasiswa untuk belajar mandiri			
			d. kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian	Jika PML < 50% , maka Skor = 8 × PML		
			Jika PML ≥ 50% , maka Skor = 4			
			e. Kemutakhiran bahan ajar Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = $\sum KB_i / 3$, i = 1 .. 3 Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = $\sum KB_i / 15$, i = 1 .. 15 (15 paket bahan ajar dipilih secara acak saat AL) Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Jika revisi terakhir terbit kurang dari 5 tahun.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
			3: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 5 tahun tetapi kurang dari 6 tahun. 2: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 6 tahun tetapi kurang dari 7 tahun. 1: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 7 tahun.			
		(b) melakukan analisis terhadap pengendalian mutu pembelajaran dalam meningkatkan: (1) mutu pembelajaran mandiri dan mutu tutorial, (2) mutu bahan ajar dan soal ujian, (3) kemutakhiran referensi bahan ajar; serta (4) dampaknya pada penguatan kompetensi lulusan. Skor = $(3 \times \text{skor (i)} + \text{skor (ii)})/4$	UPPS/PS melakukan analisis terhadap pengendalian mutu pembelajaran mencakup 4 aspek	UPPS/PS melakukan analisis terhadap pengendalian mutu pembelajaran mencakup 3 aspek	UPPS/PS melakukan analisis terhadap pengendalian mutu pembelajaran mencakup 2 aspek	UPPS/PS melakukan analisis terhadap pengendalian mutu pembelajaran mencakup < 2 aspek
PENDIDIKAN	Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (1.75)	40. (a) DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) Hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah inti PS; (2) Penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi; (3) Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (4) Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul; (b) DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai;	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 4 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi < 2 aspek.
			$P_{DIPPKM} \geq 50\%$	$30\% \leq P_{DIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq P_{DIPPKM} < 30\%$	$P_{DIPPKM} < 10\%$
		(c) jumlah mata inti PS kuliah yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir;	$P_{DIPPKM} = (N_{DIPPKM} / N_{DTPS}) \times 100\%$ N_{DIPPKM} = Jumlah DTPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			Jika $P_{MKI} \geq 25\%$, maka skor $P_{MKI} = 4$	Jika $15\% \leq P_{MKI} < 25\%$, maka Skor $P_{MKI} = 3 + (P_{MKI} - 0,25)/0,10$	Jika $P_{MKI} < 15\%$, maka skor $P_{MKI} = 2$	Tidak ada skor 1
			N_{MKI} = Jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. N_{MK} = Jumlah mata kuliah inti PS.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
			$P_{MKI} = (N_{MKI} / N_{MK}) \times 100\%$			
		(d) analisis terhadap kontribusi integrasi ini pada aspek (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat	PS melakukan analisis pada 3 aspek	PS melakukan analisis pada 2 aspek	PS melakukan analisis pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (2.00)	41. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Pembimbingan Tugas Akhir/Disertasi (2.00)	42. Pembimbingan disertasi atau tugas akhir oleh DTPS memenuhi aspek: (a) ketersediaan panduan dan sistem informasi tugas akhir, (b) kecukupan jumlah dosen pembimbing, (c) frekuensi pembimbingan, dan (d) rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir, serta (e) analisis terhadap keefektifan pembimbingan disertasi atau tugas akhir mencakup: (1) kecukupan jumlah pembimbing, (2) frekuensi pembimbingan, dan (3) dukungan sistem informasi yang disediakan	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Rasio jumlah dosen pembimbing dan mahasiswa = 1:1-3 per semester c. Frekuensi pembimbingan minimal 16 kali	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam sebagian pembimbingan tugas akhir b. Rasio jumlah dosen pembimbing dan mahasiswa = 1:4-6 per semester c. Frekuensi pembimbingan = 14 - 15 kali	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir b. Rasio jumlah dosen pembimbing dan mahasiswa = 1:7-9 per semester c. Frekuensi pembimbingan = 12 - 13 kali d. Analisis keefektifan pembimbingan tugas	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir b. Rasio jumlah dosen pembimbing dan mahasiswa = 1:> 9 per semester c. Frekuensi pembimbingan < 12 kali d. Tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
			d. Analisis keefektifkan pembimbingan tugas akhir berdasarkan 3 aspek	d. Analisis keefektifkan pembimbingan tugas akhir berdasarkan 2 aspek	akhir berdasarkan 1 aspek	
PENDIDIKAN	Kualitas Penguji Disertasi (1.25)	43. Anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi, salah satu diantaranya berasal dari PT lain	a. 100% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi unggul dan memiliki jabatan akademik profesor.	a. 80% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi unggul dan memiliki jabatan lektor kepala.	a. 60% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi baik sekali dan memiliki jabatan akademik lektor kepala.	a. < 60% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi baik dan memiliki jabatan akademik lektor kepala.
PENDIDIKAN	Kualitas Disertasi (2.25)	44. Disertasi yang dihasilkan mahasiswa (a) mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan PS, (b) memiliki kebaruan dan keorisinalan, (c) memiliki kedalaman dan keluasan kajian, (d) memiliki kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan, dan (e) mutakhir.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 5 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 4 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 3 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan (1.00)	45. (a) lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir. R_{IPK} = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Jika $R_{IPK} \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq R_{IPK} < 3,50$, maka Skor = $((8 \times R_{IPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor =	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan, faktor-faktor penyebab	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		$(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$				
PENDIDIKAN	Masa Studi Mahasiswa (1.25)	46. (a) Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi lulusan dalam 3 tahun terakhir R_{MS} = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)	Jika $2,5 < R_{MS} \leq 4$, maka Skor = 4	Jika $4 < R_{MS} \leq 6$, maka Skor = $6.8 - 0.8 \times R_{MS}$		Jika $R_{MS} \leq 2,5$ dan $R_{MS} > 6$ maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kelulusan Tepat Waktu (1.25)	47. (a) Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK). P_{MTK} = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum	Jika $P_{MTK} \geq 50\%$, maka skor = 4	Jika $P_{MTK} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times P_{MTK})$		
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebab	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Keberhasilan Studi Mahasiswa (2.00)	48. (a) Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya. P_{KSM} = Persentase keberhasilan studi lulusan	Jika $P_{KSM} \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $45\% \leq P_{KSM} < 85\%$, maka Skor = $((80 \times P_{KSM}) - 24) / 11$		Jika $P_{KSM} < 45\%$, maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, faktor-faktor	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, dan faktor-faktor penyebab	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	penyebab, dan dampaknya.			
PENDIDIKAN	<i>Tracer Study</i> (1.50)	49. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2 dengan jumlah minimal 50% + 1, (e) PS melakukan analisis terhadap hasil tracer study, dan (f) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi < 4 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .
PENDIDIKAN	Kepuasan Pengguna Lulusan (1.50)	50. (a) UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama (7) pengembangan diri (8) berpikir kritis, dan (9) kreativitas.	Skor = $Tk_i/7$ Skor = $Tk_i/9$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $Tk_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 9$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”. Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Pr_{min} = Persentase responden minimum			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan dan faktor-faktor penyebab	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (2.00)	51. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sahih lengkap; c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.	a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% 10% yang didukung bukti sahih; b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa didukung bukti. c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.50)	52. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 5	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad 21: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.				
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	53. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4)	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan				
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.25)	54. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, dan (c) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan, dan (d) disertasi dengan analisis terhadap ketepatan dan relevansi peta jalan penelitian.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 1 aspek.
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTPS (2.25)	55. (a) DTPS melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_i/a)) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = 1
		$R_i = N_i / 3 / N_{DTPS}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DTPS}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ N_i = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebab	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS (1.00)	56. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	Jika $P_{PDM} \geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{PDM} < 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times P_{PDM})$		Tidak ada skor 1
			$P_{PDM} = (N_{PM} / N_{PD}) \times 100\%$ N_{PM} = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. N_{PD} = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan dampak bagi mahasiswa. Skor elemen = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebab.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS (2.50)	57. (a) Dalam 3 tahun terakhir, ≥ 60% DTPS memiliki karya yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_i/a)) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$, maka Skor = 1
			$R_W = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}$, $R_i = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional. N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa wilayah. N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C3} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			≥60 % DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks <i>scopus</i> atau <i>WoS</i>) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	≥45% DTPS <60 % DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks <i>scopus</i> atau <i>WoS</i>) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	≥30 % DTPS <45% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks <i>scopus</i> atau <i>WoS</i>) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	<30 % DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks <i>scopus</i> atau <i>WoS</i>) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS	(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan	(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan	(b) PS melakukan analisis terhadap tren	(b) PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		serta, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor penyebab	produktivitas publikasi ilmiah	
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah (2.50)	58. (a) Dalam tiga tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> . P_{DTPS} = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.	(a) $PPDTPS \geq 70\%$	(a) $60\% \leq PPDTPS < 70\%$	(a) $50\% \leq PPDTPS < 60\%$	(a) $PPDTPS < 50\%$.
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor elemen = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah serta faktor-faktor penyebab	(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	(b) PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi (2.00)	59. (a) Jumlah karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	$R_{SA} \geq 9$	$6 \leq R_{SA} < 9$	$3 \leq R_{SA} < 6$	$R_{SA} < 3$
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor penyebab dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS serta faktor-faktor	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	penyebab dan dampaknya	DTPS serta faktor-faktor penyebab nya		
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	60. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi < 3 aspek.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTPS (2.00)	61. (a) DTPS memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 1	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = 1	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
			RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS Faktor: a = 0,05, b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS dan faktor-faktor penyebab dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS dan faktor-faktor penyebab	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM DTPS (1.00)	62. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	Jika $P_{PKDM} \geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{PKDM} < 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times P_{PKDM})$		Tidak ada skor 1
			$P_{PKDM} = (N_{PM} / N_{PDTPS}) \times 100\%$ N_{PKM} = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. N_{PKDTPS} = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.			
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut (1.50)	63. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM serta tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	PkM dengan memenuhi 4 aspek.	dengan memenuhi 3 aspek.	PkM dengan memenuhi 2 aspek.	dengan memenuhi 1 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (2.00)	64. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari aspek (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu (2.00)	65. PT/UPPS (a) menetapkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI, (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, (4) tata cara pendokumentasian	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi yang lengkap dan handal untuk	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki TI Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) yang hanya mencakup SN Dikti	PT/UPPS menetapkan < 4 perangkat SPMI dan tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		implementasi SPMI, dengan memanfaatkan TI untuk mendukung implementasi SPMI	mendukung implementasi SPMI.			
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (2.50)	66. PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu serta dan Tindak Lanjut (1.50)	67. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu serta tindak lanjut yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 1 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 1 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				